

## Pengaruh Promosi Menggunakan Media *Flipchart* "Jakesgi" Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Menjaga Kesehatan Gigi Pada Remaja

Etty Yuniarly<sup>a,1\*</sup>, Wiworo Haryani<sup>a,2</sup>

<sup>a</sup> Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Kyai Mojo No 56, Yogyakarta

<sup>1</sup> etty.yuniarly@poltekkesjogaja.ac.id\* <sup>2</sup>haryaniwiworo@gmail.com

\*korespondensi penulis: etty.yuniarly@poltekkesjogaja.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel Diterima: Oktober 2023 Revisi: November 2023 Dipublikasikan: Desember 2023	<p><b>Pendahuluan:</b> Remaja sering mengabaikan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, padahal pada masa pubertas remaja sangat rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Salah satu kegiatan promosi kesehatan adalah memberikan kemampuan atau keterampilan kepada remaja agar mampu menjaga dan meningkatkan kesehatannya sendiri. Media yang digunakan untuk promosi adalah flipchart, agar remaja dapat lebih memahami pentingnya pengetahuan untuk menjaga kesehatan gigi dan termotivasi untuk menjaga kesehatan gigi. <b>Tujuan:</b> untuk mengetahui pengaruh promosi menggunakan media flipchart JaKesGi terhadap pengetahuan dan motivasi menjaga kesehatan gigi pada remaja. <b>Metode:</b> Jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest with control group design. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta periode penelitian Mei – Oktober 2023. Sampel penelitian remaja usia 12-15 tahun dengan teknik purposive sampling. Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dipromosikan dengan media flipchart, kelompok kontrol dengan media leaflet. Variabel pengaruhnya adalah promosi dengan menggunakan media flipchart, variabel tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi pada remaja. Analisis data dengan uji paired t-test dan independent sample test. <b>Hasil:</b> Pengetahuan remaja sebelum diberikan promosi dengan kriteria sedang sebesar 64% dan setelah diberikan promosi meningkat menjadi kriteria baik sebesar 86%, sedangkan motivasi sebelum diberikan promosi dengan kriteria sedang sebesar 54% dan setelah diberikan promosi meningkat menjadi kriteria tinggi sebesar 98%. Rata-rata tingkat pengetahuan sebelum promosi sebesar 8,92 dan sesudah promosi sebesar 11,84 dengan selisih sebesar 2,92, serta rata-rata motivasi sebelum promosi sebesar 9,76 dan sesudah promosi sebesar 13,28 dengan selisih rata-rata sebesar 3,52. <b>Kesimpulan:</b> Promosi menggunakan media flipchart JakesGi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi menjaga kesehatan gigi pada remaja.</p>
<b>Kata kunci:</b> JaKesGi Media flipchart Pengetahuan	

**Key word:**

JaKesGi

Flipchart media

Knowledge

**ABSTRACT**

**Background:** Adolescents often neglect the maintenance of oral and dental health, while at puberty adolescents are very vulnerable to dental and oral health problems. One of the health promotion activities is to provide abilities or skills to adolescents to be able to maintain and improve their own health. The media used for promotion is flipcharts, so that teenagers can better understand the importance of knowledge to maintain dental health and be motivated to maintain their dental health. The purpose of the study is to know the influence of promotion using JaKesGi flipchart media on knowledge and motivation to maintain dental health in adolescents. **Methods:** type of quasi experiment research with pretest-posttest design with control group design. The research location is at SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta The research period is May – October 2023. Research samples of adolescents aged 12-15 years, purposive sampling techniques. The implementation of the study was divided into two groups, namely the intervention group was promoted with flipchart media, the control group with leaflet media. The influence variable is promotion using flipchart media, the variable is influenced by knowledge and motivation in adolescents. Data analysis with Paired t Test and Independent Sample Test.

**Results:** The knowledge of adolescents before being given promotion with moderate criteria by 64% and after being given promotion increased to good criteria by 86%, motivation before being given promotion with medium criteria by 54% and after being given promotion increased to high criteria by 98%. The average level of knowledge before promotion was 8.92 and after promotion was 11.84, with a difference of 2.92, and the average motivation before promotion was 9.76 and after promotion was 13.28, with an average difference of 3.52. **Conclusions:** Promotion used JakesGi flipchart media affects the level of knowledge and motivation to maintain dental health in adolescents.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**Pendahuluan**

Masa remaja merupakan fase dimulainya kehidupan seseorang yang berada pada masa pertumbuhan biologis, psikologis serta sosial yang tinggi, dan membuat para remaja lebih rentan serta memerlukan perhatian lebih mengenai kesehatan.<sup>1</sup> Para remaja sering kali mengabaikan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sedangkan pada saat pubertas remaja sangat rentan terhadap permasalahan kesehatan gigi serta mulut. Banyak kebiasaan kurang baik pada remaja yang bisa menimbulkan kerusakan pada gigi serta mulut, kebiasaan kurang baik tersebut adalah malas menyikat gigi pada malam hari, kebiasaan konsumsi makanan dan minuman manis.<sup>2</sup>

Salah satu bentuk upaya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar tetap sehat adalah dengan melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya dengan

menyikat gigi. Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor cukup penting untuk pemeliharaan gigi dan mulut.<sup>3</sup> Promosi kesehatan adalah upaya pemberdayaan masyarakat untuk memelihara dan melindungi kesehatan diri dan lingkungannya. Salah satu misi dari kegiatan promosi kesehatan adalah memberikan kemampuan atau keterampilan kepada masyarakat agar mampu memelihara dan meningkatkan kesehatan diri sendiri.<sup>4</sup> Media promosi kesehatan sebagai sarana dalam upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator. Salah satu jenis media yang digunakan dalam melakukan promosi adalah *flipchart* yang terdiri dari lembaran-lembaran kertas berukuran A4 yang dijadikan satu dan dijilid ring sehingga dapat dibalikkan, yang berisi pesan dan dilengkapi dengan gambar yang menjelaskan suatu topik secara rinci. Setiap topik bahasan tertentu selalu terdiri dari 2 halaman, satu halaman bergambar dengan teks terbatas menghadap ke arah peserta sedangkan halaman yang lain menghadap ke petugas promosi kesehatan yang berisikan informasi kunci dan pertanyaan diskusi yang menjadi acuan pembahasan topik tersebut.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta. Siswa-siswi sekolah tersebut selama ini jarang tersentuh tentang kesehatan gigi, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan motivasi siswa terkait dengan kesehatan gigi dan mulut. Hasil studi pendahuluan pada bulan Mei 2023 pada 20 siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki rata-rata karies 1-2 gigi dan 55% siswa mempunyai tingkat pengetahuan kesehatan gigi yang masih kurang, serta 65% siswa belum menyikat gigi dengan baik dan benar.

Peneliti menggunakan media *flipchart* JaKesGi sebagai salah satu alternatif pada upaya promosi untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh promosi menggunakan media *flipchart* JaKesGi terhadap pengetahuan dan motivasi menjaga kesehatan gigi pada remaja”. Tujuan penelitian diketahuinya pengaruh promosi menggunakan media *flipchart* JaKesGi terhadap pengetahuan dan motivasi menjaga kesehatan gigi pada remaja. Penelitian ini telah mendapat surat layak etik penelitian (*Ethical Clearance*) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No.DP.04.03/e-KEPK.1/280/2023 tanggal 28 Februari 2023.

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental*. Penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi dalam penelitian ini akan diberikan promosi dengan pemberian media *Flipchart* Jakesgi sedangkan pada kelompok kontrol diberikan promosi dengan media *leaflet*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre and post test with control group design*.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMP negeri 1 Sleman, Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII, teknik penarikan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan jumlah 100 anak, dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 50 anak kelompok

intervensi dan 50 anak kelompok kontrol. Adapun kriteria inklusi sebagai berikut: usia 12 – 15 tahun, bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*, sedangkan kriteria eksklusi sebagai berikut: anak tidak hadir/ sedang sakit dan anak yang tidak kooperatif. Variabel Pengaruh adalah Promosi kesehatan gigi menggunakan *media Flipchart* Jakesgi, variabel terpengaruh adalah pengetahuan dan motivasi menjaga kesehatan gigi.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan promosi. Teknik analisis data menggunakan uji *Paired t-test* untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi masing-masing kelompok. Uji *independent samples test* untuk mengetahui pengaruh promosi dengan media *Flipchart* Jakesgi terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi menjaga kesehatan gigi pada kedua kelompok.

### Hasil dan Pembahasan

Responden lebih banyak berumur 13 tahun yaitu pada kelompok intervensi 44 responden (88 %) dan pada kelompok kontrol 37 responden (74 %), sedangkan jenis kelamin lebih banyak perempuan pada kelompok intervensi 28 responden (56 %) dan pada kelompok kontrol 33 responden (66 %).

Pada kelompok intervensi paling banyak memiliki pengetahuan sebelum diberikan promosi dengan kriteria sedang 32 responden (64 %) dan sesudah diberikan promosi meningkat menjadi kriteria baik sebesar 43 responden (86 %). Dan pada kelompok kontrol paling banyak memiliki pengetahuan sebelum diberikan promosi dengan kriteria sedang 27 responden (54 %) dan sesudah diberikan promosi meningkat menjadi kriteria baik sebesar 40 responden (80 %).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa pada kedua kelompok sebelum diberikan promosi, sebagian besar sama tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang, hal ini disebabkan karena masih ada remaja waktu menyikat giginya belum benar yaitu menyikat gigi pada waktu mandi, cara dan frekuensi menyikat giginya salah. Hasil pengetahuan sesudah diberikan promosi pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol terjadi peningkatan pengetahuan menjadi kriteria baik.

Menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena beberapa masalah gigi dan mulut terjadi akibat kurangnya kesadaran seseorang dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Salah satu cara yang dapat dilakukan sendiri dan cukup berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah dengan mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar.<sup>6</sup> Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan sebuah cara dalam mencapai keberhasilan dari pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, oleh karena itu dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, teknik menyikat gigi, penggunaan alat dan waktu menyikat gigi yang tepat.<sup>7</sup>

Pada kelompok intervensi paling banyak memiliki motivasi sebelum diberikan promosi dengan kriteria sedang 27 responden (54 %) dan sesudah diberikan promosi meningkat

menjadi kriteria tinggi sebesar 49 responden (98 %). Dan pada kelompok kontrol paling banyak memiliki motivasi sebelum diberikan promosi dengan kriteria sedang 41 responden (82%) dan sesudah diberikan promosi meningkat menjadi kriteria tinggi sebesar 38 responden (76%). *Flipchart* merupakan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi menjaga kesehatan gigi pada siswa karena terdapat gambar ilustrasi yang dapat mudah dipahami penyampaian promosi kesehatan oleh petugas kesehatan, sehingga dapat menimbulkan rangsangan, dorongan, atau motivasi untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut.<sup>8</sup>

Pada kelompok intervensi sebelum diberi promosi memiliki rata-rata pengetahuan sebesar 8,92 dan sesudah diberi promosi sebesar 11,84, dengan selisih 2,92, sedangkan pada kelompok kontrol sebelum diberi promosi memiliki rata-rata pengetahuan sebesar 9,62 dan sesudah diberi promosi sebesar 11,54, dengan selisih 1,62. Pada kelompok intervensi sebelum diberi promosi memiliki rata-rata motivasi sebesar 9,76 dan sesudah diberi promosi sebesar 13,28, dengan selisih rata-rata 3,52, sedangkan pada kelompok kontrol sebelum diberi promosi memiliki rata-rata motivasi sebesar 9,12 dan sesudah diberi promosi sebesar 11,16 dengan selisih rata-rata 2,04.

Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian dan motivasi untuk menjaga kesehatan giginya juga tinggi.<sup>9</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi untuk menjaga kesehatan gigi tidak hanya terbatas pada pengetahuan saja tetapi ada faktor-faktor pendukung lainnya seperti umur, tingkat pendidikan dan persepsi tentang sakit serta sarana dan prasarana kesehatan.<sup>10</sup>

Pada kelompok intervensi dengan menggunakan media *flipchart* mempunyai skor *N-Gain* rata-rata pengetahuan lebih tinggi ( $g = 0,48$ ; kategori sedang) dari pada kelompok kontrol dengan menggunakan media *leaflet* ( $g = 0,30$ ; kategori rendah), dan motivasi pada kelompok intervensi menggunakan media *flipchart* mempunyai skor *N-Gain* rata-rata motivasi lebih tinggi ( $g = 0,67$ ; kategori sedang) dari pada kelompok kontrol dengan menggunakan media *leaflet* ( $g = 0,35$ ; kategori rendah). Sehingga dapat dikatakan bahwa media *flipchart* lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet*. Media promosi kesehatan adalah semua sarana dan upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator.<sup>11</sup> Media atau alat peraga adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu dan menerangkan sesuatu dalam proses pendidikan atau pengajaran. Media bermanfaat menimbulkan minat sasaran, merangsang sasaran untuk meneruskan pesan pada orang lain, dan memudahkan penyampaian informasi.<sup>12</sup>

Hasil uji *Paired t-test* menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan dan motivasi sebelum dan sesudah diberi promosi menggunakan media *flipchart* maupun media *leaflet* ( $p < 0,05$ ). Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian dan motivasi untuk menjaga kesehatan giginya juga tinggi.<sup>9</sup> Salah satu bentuk upaya untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut agar tetap sehat adalah dengan melatih kemampuan

motorik seorang anak, termasuk di antaranya dengan menyikat gigi. Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor cukup penting untuk menjaga gigi dan mulut.<sup>3</sup>

Hasil analisis uji *Independent Sample Test* diketahui bahwa ada pengaruh media *flipchart* dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan motivasi pada remaja dilihat hasil  $p < 0,05$ . Promosi kesehatan dilakukan dengan tujuan agar dapat merubah perilaku individu/masyarakat di bidang kesehatan, menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai bagi masyarakat, menolong individu/masyarakat untuk mencapai hidup sehat, serta mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan.<sup>13</sup>

Media *flipchart* merupakan media dalam bentuk visual yang termasuk dalam jenis bagan atau *flipchart* dan menyajikan setiap informasi pada setiap bagian-bagian. Bagian-bagian dari setiap informasi ditulis atau dituangkan lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel menjadi satu. Penggunaan tinggal membalikkan satu persatu sesuai dengan bagan pesan yang ingin disampaikan.<sup>14</sup> Sedangkan media *Leaflet* adalah selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana. Media *leaflet* pada umumnya diletakkan ditempat-tempat umum dan gampang terlihat. Hal ini disebabkan karakteristik media *leaflet* yang memang khusus didesain untuk dibaca secara cepat oleh penerimanya. Desain yang digunakan harus menyoroti fokus-fokus tertentu yang diinginkan. Sehingga dalam *leaflet* tidak terlalu banyak memainkan tulisan dan hanya memuat sedikit gambar pendukung.<sup>15</sup>

Manfaat media dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan motivasi, pembelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami, sehingga anak mampu menguasai tujuan dari pembelajaran, metode yang diberikan akan lebih bervariasi sehingga anak tidak merasa bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga, anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.<sup>16</sup> Beberapa prinsip dalam pemilihan media promosi juga harus diperhatikan seperti media yang dipilih harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Petugas kesehatan harus memahami karakteristik media sehingga antara media dan metode yang digunakan sesuai. Kesesuaian media yang digunakan dengan kelompok sasaran, serta kelengkapan media sehingga dapat memberikan persepsi yang lebih baik kepada sasaran promosi kesehatan.<sup>17</sup>

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan dan motivasi menjaga kesehatan gigi sebelum dan sesudah diberi promosi menggunakan media *Flipchart* JaKesGi. Hasil analisis uji *independent sample test* diketahui bahwa ada pengaruh media *flipchart* JaKesGi terhadap pengetahuan dan motivasi remaja, dilihat hasil  $p = 0,00 < 0,05$ . Promosi kesehatan gigi menggunakan *flipchart* JaKesGi dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi pada anak remaja.

## Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan dana penelitian, Kepala SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk dilakukan penelitian, dan kepada semua responden yang telah bersedia ikut serta dalam penelitian ini.

## Referensi

1. Garcia, A. F. G., Fernandes, L. V., Farias, T. S. S. de, D'Avila, S., & Menezes, A. L. C. V. A. Adolescents' Knowledge of Oral Health: A Population-Based Study. *Revista Odonto Ciência*. 2010; 25(4) : pp. 361–366.
2. Senjaya, A. A. and Yasa, K. A. T. Hubungan Pengetahuan dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII di SPMN 3 Selemadeg Timur Tabanan Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2019; 6(2): p. 19.
3. Riyanti, E. & Saptarini R. 2010. Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Perubahan Perilaku Anak. *Majalah Kedokteran Gigi*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran.
4. Kholid, A. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.
5. Kantohe Z., Wowor V., G. Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Video Dan Flip Chart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak. *Jurnal e-Gigi (eG)*. 2016; 4(2): pp. 96–101.
6. Kusumawardani, E. Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut. Yogyakarta: Hanggar Kreator; 2011.
7. Wiradona, I., Widjanarko, B., dan Syamsulhuda, B M. Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV Dan V Di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2016; 8 (1):pp. 59–68.
8. Nurseto, T. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 2011. h.25-31.
9. Rahtyanti, G.C.S, Hadnyanawati, H. dan Wulandari, E. 2018. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Tahun Akademik 2016/2017. *Pustaka Kesehatan* 6 (1): 167
10. Lendrawati, 2012. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat untuk Mempertahankan Gigi Tetap karena Karies pada Pasien yang Berkunjung Ke Puskesmas di Kotamadya Padang. Tesis, Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta
11. Notoatmodjo, S. 2010. Buku Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Agustin, M. 2013. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Ooklet Dibandingkan Audiovisual Terhadap Engetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Pada Anak Usia 5-9 Tahun Di Desa Makahaji. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
13. Susilowati, D. Promosi Kesehatan. Jakarta : BPSDMKes RI; 2016.
14. Negara, R. H. S., Hendarto. Penggunaan Media FlipChart Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak. *JurnalJPGSD*. 2014. Vol 2(2).
15. Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
16. Sanaky, H. A. H. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif, p. h.3,5,44. Yogyakarta: Kaukaba

Dipantara; 2013.

17.Suiraoaka, I, P. dan Supariasa. I. D. Media Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.